

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru pada Madrasah Aliyah Miftahul Falah Kayen Tahun Pelajaran 2020/2021, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian pendidik adalah, dalam perencanaan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian pendidik dapat dilakukan dengan supervise terhadap guru, kemudian dapat juga dilakukan dengan kegiatan istigosa dimana setiap guru bergilir memimpin istigosa setiap paginya, dengan harapan supaya jiwa rohani guru menjadi yang lebih baik. Dalam pengorganisasian diawali dengan sebuah perencanaan dengan menetapkan arah dan tujuan, kemudian menetapkan target, merumuskan siapa saja yang akan melaksanakan tugas-tugas, menetapkan jabatan-jabatan prioritas, mengidentifikasi berbagai macam masalah dan kebutuhan, dan kemudian menetapkan kriteria dalam rekrutmen personil. Di dalam pelaksanaan diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, kemudian permotivasi kepala madrasah kepada para guru agar bisa lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki setiap guru, kompetensi dalam hal kepribadian maupun kompetensi dalam hal intelektual. Dalam pengawasan kepala madrasah memonitoring

2. langsung kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Pengawasan dapat berjalan dengan efektif apabila kepala madrasah berperan dengan baik di dalamnya. Maka dari itu sangat diperlukan peran serta aktif kepala madrasah dalam memonitoring, mengawasi, serta membina para guru. Dengan adanya peran yang baik dari kepala madrasah tentu dapat membantu peningkatan kompetensi kepribadian guru.
3. Faktor-faktor pendukung selama berjalannya proses penelitian adalah: (1) Semangat dalam menjalankan tugas, jika guru semangat dalam menjalankan tugasnya maka akan menjadi salah satu pendorong dalam meningkatkan kompetensi kepribadian pendidik. (2) Kenaikan gaji menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi kepribadian pendidik, semakin besar gaji yang dinaikkan semakin semangat guru menjalankan tugasnya. (3) Intelektual juga menjadi salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan kompetensi kepribadian pendidik, semakin tinggi intelektual seorang guru semakin besar pula kesadaran tinggi akan tugas-tugasnya. (4) Kemudian etos kinerja guru juga dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi kepribadian pendidik. (5) Suasana atau kondisi kelas juga dapat menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan kompetensi kepribadian kelas, karena suasana atau keadaan yang kondusif bisa mendorong guru menjalankan tugasnya dengan efektif.

Faktor-faktor penghambat selama proses penelitian adalah: (1) kurangnya motivasi guru untuk bergerak maju ke arah yang lebih baik. (2) Kurangnya menguasai teknologi juga menjadi salah satu penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. (3) Guru yang kurang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah juga menjadi salah satu factor penghambat.

4. Hasil peningkatan kompetensi kepribadian pendidikan melalui kepemimpinan kepala madrasah diantaranya adalah meningkatnya (a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, (b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik, dan rasa percaya diri, (e) Menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberi saran:

1. Bagi kepala madrasah, hendaknya dapat meningkatkan dan memaksimalkan perannya sebagai supervisor dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Khususnya dalam memonitoring evaluasi-evaluasi terhadap pendidik. Agar kualitas dan mutu pendidik semakin meningkat.
2. Bagi guru, hendaknya memotivasi dirinya sendiri untuk bergerak maju dan senan tiasa meningkatkan kompetensi kepribadian maupun dalam hal intelektual. Karena keberhasilan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik.